

PELATIHAN IDENTIFIKASI *RESEARCH GAP* DALAM PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN *PUBLISH OR PERISH* DAN *VOSVIEWER*

Hijri Juliansyah¹, Cut Putri Mellita Sari^{1*}, Fanny Nailufar¹, Noviami Trisniarti¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Email korespondensi: *cutputrimellita@unimal.ac.id, hijri.juliansyah@unimal.ac.id,
fannynailufar@unimal.ac.id, noviamitrisniarti@unimal.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan keilmuan bagi mahasiswa sebagai calon peneliti, khususnya peneliti pemula, dalam menemukan gap penelitian secara efektif dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Proses menemukan gap penelitian merupakan salah satu langkah krusial dalam memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan para mahasiswa sebagai calon peneliti dapat lebih memahami dan mengaplikasikan teknik ini untuk mempercepat proses identifikasi gap penelitian. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa aplikasi *Publish or Perish* dapat memfasilitasi penelusuran literatur dengan hasil yang lebih relevan, sedangkan *VOSviewer* memungkinkan visualisasi peta topik untuk analisis yang lebih mendalam terhadap perkembangan riset. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan pemahaman bagi mahasiswa dan menunjukkan bahwa *Publish or Perish* dan *VOSviewer* adalah alat yang sangat berguna dalam proses identifikasi *research gap* bagi peneliti dalam hal ini para mahasiswa. *Publish or Perish* mempermudah penelusuran literatur yang relevan, sedangkan *VOSviewer* memberikan visualisasi hubungan antar topik, sehingga memudahkan identifikasi area yang masih kurang diteliti.

Kata kunci: *Research Gap*, *Publish or Perish*, *VOSviewer*

PENDAHULUAN

Penelitian adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru maupun pengembangan teori yang sudah ada. Dalam dunia akademik, pentingnya menemukan *research gap* atau celah penelitian tidak bisa dianggap remeh, karena hal ini menunjukkan area yang belum banyak dikaji atau masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Proses menemukan *research gap* atau celah penelitian memiliki peran sentral dalam memastikan kualitas, relevansi, dan orisinalitas sebuah penelitian. Pada dasarnya, *research gap* adalah area dalam suatu topik penelitian yang belum banyak diteliti atau dijelaskan dengan baik, atau yang menyimpan potensi untuk diselidiki lebih lanjut. Keberadaan gap penelitian ini penting karena mengindikasikan peluang bagi peneliti untuk memberikan kontribusi baru yang signifikan terhadap pengetahuan di bidang tertentu (Creswell, 2014).

Namun, identifikasi gap penelitian bukanlah proses yang mudah, terutama bagi peneliti pemula. Banyak peneliti merasa kesulitan dalam menyaring literatur yang relevan dan membedakan topik-topik yang sudah dipelajari secara mendalam dengan yang masih

memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Tantangan ini menjadi semakin kompleks seiring dengan meningkatnya volume publikasi ilmiah di berbagai bidang, yang mengharuskan peneliti untuk lebih teliti dalam memilih dan menganalisis literatur. Menurut Harzing (2007), pertumbuhan jumlah artikel akademis dalam beberapa dekade terakhir meningkatkan kebutuhan untuk menggunakan alat bantu dalam proses penelusuran literatur dan analisis data bibliometrik.

Aplikasi seperti *Publish or Perish* dan *VOSviewer* memberikan solusi praktis bagi peneliti untuk mengatasi tantangan ini. *Publish or Perish* merupakan aplikasi yang dirancang untuk menelusuri data bibliometrik dari berbagai sumber, seperti Google Scholar, Microsoft Academic, dan Scopus. Aplikasi ini mampu menyediakan data sitasi, indeks h, indeks g, dan berbagai metrik lain yang berguna bagi peneliti dalam memilih literatur yang relevan. Melalui *Publish or Perish*, peneliti dapat dengan mudah mengakses ratusan hingga ribuan artikel yang relevan dengan topik tertentu hanya dengan memasukkan kata kunci yang sesuai.

Sementara itu, *VOSviewer* juga dapat dijadikan sebagai aplikasi pendukung dalam menemukan gap penelitian. *VOSviewer* adalah aplikasi yang dirancang untuk membuat visualisasi peta hubungan antar konsep dalam literatur ilmiah. Dengan menggunakan data dari *Publish or Perish*, *VOSviewer* dapat membantu peneliti dalam memahami pola keterkaitan antar-topik melalui visualisasi grafis yang menggambarkan bagaimana topik-topik penelitian saling berhubungan, bagaimana kata kunci utama tersebar dalam literatur, serta di mana letak area penelitian yang masih belum banyak dikaji (van Eck & Waltman, 2010). Dengan kombinasi dari kedua alat ini, peneliti dapat menyusun peta literatur yang menunjukkan posisi penelitian mereka di antara penelitian-penelitian yang sudah ada, serta mengidentifikasi potensi kontribusi baru yang dapat mereka tawarkan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis mengenai cara memanfaatkan *Publish or Perish* dan *VOSviewer* dalam proses menemukan gap penelitian. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman teknis bagi peneliti dalam menggunakan *Publish or Perish* untuk mencari literatur relevan berdasarkan kata kunci tertentu.
2. Membimbing peneliti untuk melakukan visualisasi dan analisis data menggunakan *VOSviewer*, sehingga dapat mengidentifikasi topik yang masih kurang atau jarang diteliti.
3. Membantu peserta dalam memahami metode dan manfaat identifikasi gap penelitian, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan.

Penggunaan *Publish or Perish* dan *VOSviewer* memberikan banyak manfaat dalam penelitian, terutama dalam hal efisiensi dan efektivitas. Manfaat utama dari kegiatan ini meliputi:

1. Efisiensi dalam Penelusuran Literatur: *Publish or Perish* memungkinkan peneliti untuk mencari literatur ilmiah dengan cepat dan mendalam melalui basis data yang luas. Hal ini memberikan efisiensi waktu bagi peneliti dalam menemukan artikel-artikel yang paling relevan dengan topik penelitian mereka. Selain itu, kemampuan *Publish or Perish* dalam menyediakan data sitasi dan indeks kinerja artikel memudahkan peneliti dalam menyaring artikel yang berkualitas.
2. Visualisasi Data untuk Identifikasi *Research Gap*: *VOSviewer* memungkinkan peneliti untuk melihat pola penelitian dalam bentuk peta visual. Hal ini membuat

proses analisis gap penelitian menjadi lebih mudah dan lebih sistematis. Visualisasi yang dihasilkan dapat menunjukkan kluster topik-topik yang banyak dibahas serta area yang minim referensi. Dalam banyak kasus, visualisasi seperti ini membantu peneliti untuk memahami struktur pengetahuan di bidang tertentu dan memilih sub-topik yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

3. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi: Dengan menemukan gap penelitian yang tepat, peneliti dapat menyusun studi yang lebih orisinal dan memiliki kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan. Penelitian yang dilakukan berdasarkan gap yang jelas juga lebih berpotensi untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah berkualitas. Sebagai contoh, jurnal internasional biasanya menilai orisinalitas dan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga penelitian yang didasarkan pada identifikasi gap yang tepat memiliki peluang publikasi yang lebih tinggi.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi yang tinggi, khususnya bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti pemula di institusi pendidikan tinggi. Metode yang disampaikan dalam pengabdian ini diharapkan dapat mempercepat proses penemuan gap penelitian dan meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan. Selain itu, dalam konteks akademik, penerapan teknologi seperti *Publish or Perish* dan *VOSviewer* juga dapat mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh suatu institusi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peningkatan reputasi akademik melalui produktivitas penelitian dan publikasi yang unggul.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis kepada para peserta, khususnya dalam menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dan *VOSviewer* untuk menemukan *research gap* dalam penelitian. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yang meliputi persiapan awal, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Berikut penjabaran rinci dari setiap tahapan dalam metode kegiatan.

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, beberapa langkah persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan. Persiapan ini meliputi:

1. Identifikasi Peserta: Menentukan kelompok sasaran yang diutamakan, yaitu mahasiswa, dan peneliti pemula yang tertarik atau sedang mempersiapkan penelitian akademis. Peserta ini diseleksi agar kegiatan bisa lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengidentifikasi *research gap*.
2. Persiapan Perangkat dan Teknologi: Memastikan setiap peserta memiliki akses ke perangkat yang memadai, seperti laptop dengan spesifikasi yang mendukung aplikasi *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Panitia juga menguji coba aplikasi ini pada berbagai jenis perangkat untuk memastikan kompatibilitas dan kelancaran saat kegiatan berlangsung.
3. Penyiapan Lokasi dan Infrastruktur: Kegiatan ini dilaksanakan di Aula FEB Unimal yang dilengkapi dengan akses internet yang memadai untuk mengunduh artikel ilmiah dan menjalankan aplikasi yang diperlukan.

Tahap Pelaksanaan

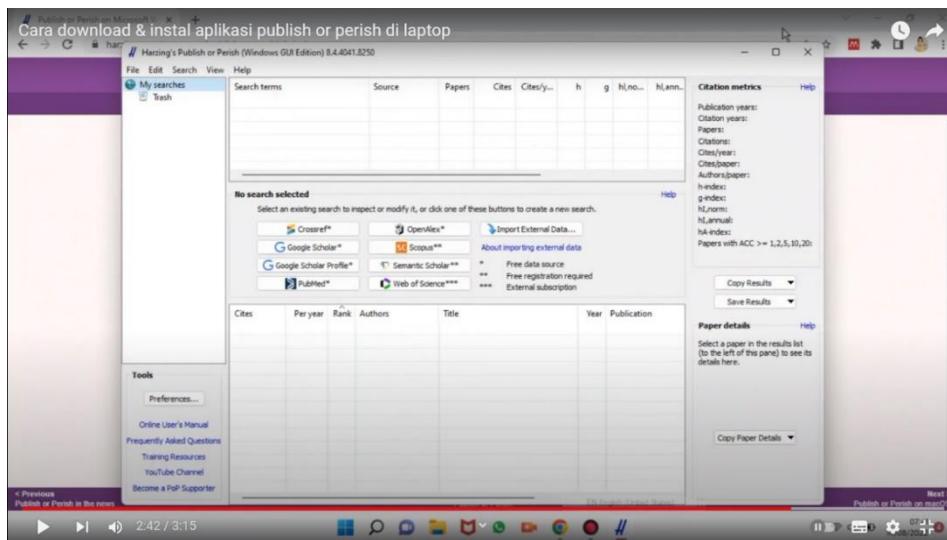
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama beberapa sesi, yang terdiri dari kegiatan pembelajaran teori, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Berikut adalah rincian dari setiap sesi pelaksanaan:

1. Pembukaan dan Pengenalan Konsep *Research Gap*

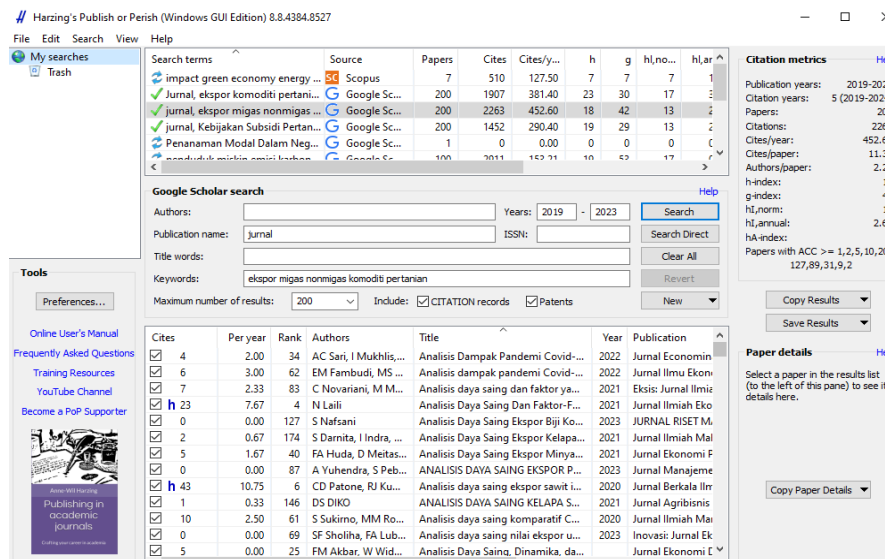
Sesi ini dimulai dengan penjelasan singkat tentang tujuan kegiatan dan pentingnya mengidentifikasi *research gap* dalam penelitian akademis. Pembicara memberikan pemahaman tentang bagaimana *research gap* dapat membantu peneliti dalam menentukan kontribusi baru dalam bidang ilmu. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengantar tentang dasar teori bibliometrik, pentingnya analisis sitasi, serta manfaat peta visualisasi untuk memahami perkembangan topik penelitian.

2. Penggunaan *Publish or Perish* untuk Penelusuran Literatur

Peserta diperkenalkan pada fungsi utama *Publish or Perish*, termasuk cara melakukan penelusuran literatur berdasarkan kata kunci, mengatur filter waktu, mengidentifikasi artikel yang paling relevan, serta menganalisis metrik sitasi. Langkah-langkah teknis disampaikan secara rinci, mulai dari mengunduh aplikasi, memasukkan kata kunci, hingga mengatur hasil pencarian. Peserta diarahkan untuk mencari artikel terkait topik mereka dan mengidentifikasi artikel yang paling relevan berdasarkan jumlah sitasi atau metrik relevan lainnya. Peserta diajak untuk menyimpan hasil penelusuran dalam format RIS atau CSV yang nantinya akan digunakan dalam aplikasi *VOSviewer*.



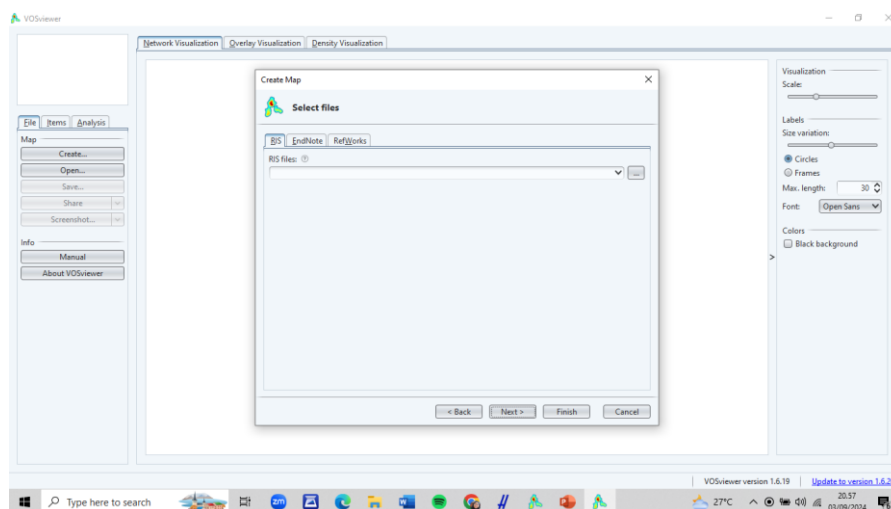
Gambar 1
Tampilan Aplikasi *Publish or Perish*



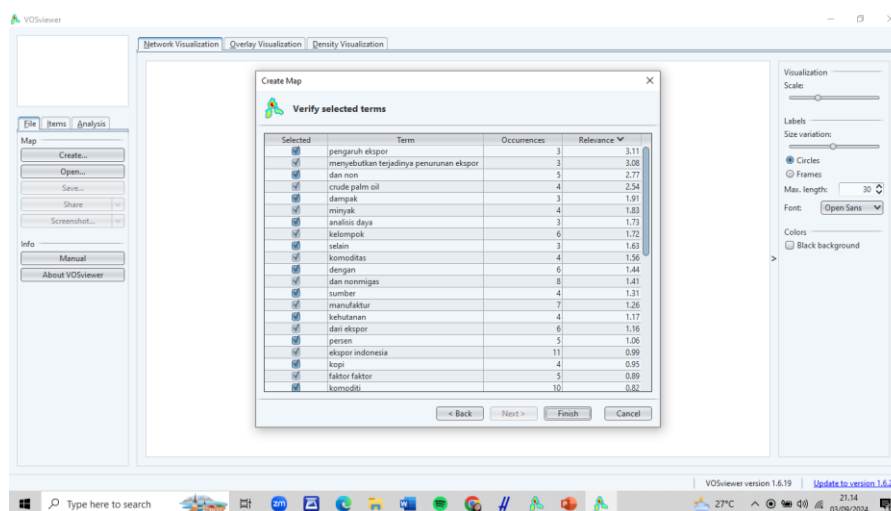
Gambar 2
Tampilan Aplikasi *Publish or Perish* setelah Proses Input Metadata POP

3. Penggunaan *VOSviewer* untuk Visualisasi Data dan Analisis Jaringan

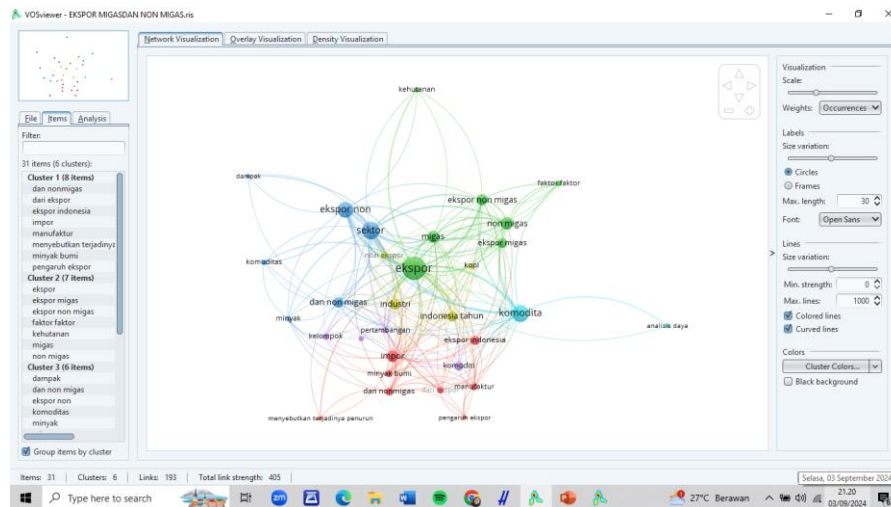
Sesi ini mengajarkan peserta untuk mengimpor data dari *Publish or Perish* ke *VOSviewer*, serta membuat peta visual berdasarkan data tersebut. Langkah-langkah detail diberikan, mulai dari proses impor data hingga konfigurasi tampilan visual. Peserta diajarkan untuk menganalisis peta visual berdasarkan jaringan *co-occurrence* dan *co-citation*, yang dapat menunjukkan hubungan antar topik dan bagaimana kata kunci atau tema tertentu berkembang dalam literatur. Diskusi lebih lanjut dilakukan mengenai cara membaca dan memahami hasil visualisasi dalam *VOSviewer*, termasuk identifikasi cluster (kelompok topik) dan topik yang kurang tereksplorasi. Di sini, peserta belajar untuk menemukan *research gap* berdasarkan pola keterkaitan topik dan kluster yang muncul di peta visual.



Gambar 3
Tampilan Aplikasi VOSviewers dan Input Metadata



Gambar 4
Tampilan Aplikasi VOSviewers Memfilter Term yang Tidak Perlu



Gambar 5
Hasil Pemetaan Aplikasi VOSviewers

4. Praktik Mandiri dengan Studi Kasus:

Setelah sesi praktik, peserta diberi waktu untuk melakukan analisis mandiri menggunakan topik atau kata kunci yang mereka tentukan sendiri. Pada tahap ini, mereka menerapkan seluruh proses yang sudah diajarkan, mulai dari penelusuran literatur di *Publish or Perish* hingga analisis visual di *VOSviewer*. Pembimbing dan panitia mendampingi peserta dalam proses ini untuk memastikan pemahaman mereka terhadap langkah-langkah yang telah diajarkan, dan memberikan solusi atas kesulitan teknis yang mungkin muncul.



Gambar 6

Paparan Materi oleh Ibu Cut Putri Mellita Sari, S.E., M.Si

5. Diskusi dan Tanya Jawab:

Sesi diskusi diadakan untuk membahas berbagai pertanyaan atau kesulitan yang dialami peserta selama praktik. Peserta didorong untuk berbagi temuan mereka, termasuk *research gap* yang berhasil mereka identifikasi. Pembicara memberikan tanggapan dan arahan tambahan untuk memperjelas langkah-langkah atau konsep yang dirasa masih sulit dipahami oleh peserta.



Gambar 7

Panitia Memberikan Pengarahan kepada Para Peserta

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pelaksanaan selesai, dilakukan evaluasi yang mencakup aspek teknis, pemahaman peserta, serta efektivitas metode yang digunakan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa cara berikut:

1. Kuesioner Penilaian: Peserta diminta mengisi kuesioner penilaian tentang pemahaman mereka terhadap penggunaan *Publish or Perish* dan *VOSviewer*, serta kemudahan mereka dalam mengikuti langkah-langkah yang diberikan. Kuesioner ini juga menanyakan apakah mereka merasa terbantu dalam menemukan gap penelitian dengan menggunakan kedua aplikasi tersebut.
2. Penugasan dan Umpan Balik: Peserta diberikan tugas untuk melakukan analisis literatur secara mandiri menggunakan topik yang mereka pilih, dengan bimbingan secara tidak langsung melalui grup atau media diskusi yang disediakan. Mereka kemudian mengirimkan hasil analisis mereka untuk ditinjau oleh tim pengabdian, dan diberi umpan balik atas hasil analisis yang mereka lakukan.
3. Wawancara dan Diskusi Terbuka: Bagi peserta yang memerlukan bimbingan lebih lanjut atau memiliki pertanyaan tambahan, disediakan sesi diskusi terbuka atau wawancara secara daring. Sesi ini berguna untuk mendalami kesulitan yang mungkin belum teratasi selama kegiatan berlangsung dan untuk memastikan bahwa seluruh peserta memahami proses identifikasi *research gap* dengan baik.
4. Refleksi dan Perbaikan Materi: Tim pengabdian melakukan refleksi berdasarkan umpan balik dari peserta dan hasil evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki materi pelatihan agar lebih efektif dan efisien dalam kegiatan serupa di masa depan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator, di antaranya:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta: Dilihat dari hasil kuesioner dan penugasan, apakah peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai cara menemukan *research gap* menggunakan *Publish or Perish* dan *VOSviewer*.
2. Kualitas dan Relevansi *Research Gap* yang Diidentifikasi: Berdasarkan hasil analisis mandiri peserta, apakah *research gap* yang mereka identifikasi relevan dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian.
3. Kepuasan Peserta: Kepuasan peserta terhadap metode pengajaran, dukungan teknis, dan manfaat praktis dari kegiatan ini, yang diukur melalui survei atau wawancara.
4. Penerapan oleh Peserta: Apakah peserta mulai menerapkan metode yang diajarkan dalam rencana penelitian mereka, yang bisa dilihat dalam bentuk rancangan proposal penelitian atau publikasi yang dilakukan di masa mendatang.

Dengan metode yang sistematis dan terarah, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menemukan gap penelitian, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan berbagai hasil yang terukur dan bermanfaat bagi para peserta dalam proses identifikasi *research gap* penelitian mereka. Berikut adalah uraian hasil kegiatan yang diperoleh berdasarkan tahapan yang telah dilalui peserta selama proses pengabdian berlangsung.

1. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Konsep *Research Gap*

Setelah mengikuti sesi teori dan praktik yang intensif, hasil dari kuesioner awal dan akhir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar *research gap* dan pentingnya identifikasi celah penelitian dalam menghasilkan penelitian yang orisinal dan bernilai kontribusi. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, sekitar 90% peserta merasa lebih memahami bagaimana *research gap* dapat meningkatkan kualitas penelitian, dibandingkan dengan hanya 45% pemahaman sebelum kegiatan ini.

Peserta kini lebih mampu mendefinisikan gap penelitian sebagai area yang kurang dieksplorasi dalam literatur yang ada atau sebagai topik yang belum terjawab dengan baik dalam penelitian terdahulu. Mereka juga memahami bahwa identifikasi gap yang tepat memungkinkan mereka untuk berfokus pada kontribusi yang orisinal dan bermanfaat bagi perkembangan bidang ilmu yang mereka tekuni.

2. Kemampuan Peserta Menggunakan *Publish or Perish* untuk Penelusuran Literatur

Dari hasil penugasan praktis, sebanyak 85% peserta berhasil menggunakan *Publish or Perish* untuk melakukan penelusuran literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka. Peserta mampu mengunduh dan menginstal aplikasi, serta menguasai fungsi-fungsi utama seperti memasukkan kata kunci, mengatur filter tahun, memilih artikel relevan, dan mengekstrak metrik penting seperti indeks sitasi, indeks h, dan indeks g.

Dengan bantuan instruktur, peserta mampu memilih artikel berkualitas tinggi berdasarkan metrik-metrik ini, sehingga mereka dapat fokus pada literatur yang lebih relevan dengan kebutuhan penelitian mereka. Melalui latihan ini, peserta berhasil mengumpulkan puluhan hingga ratusan artikel relevan, yang merupakan bahan dasar dalam membangun peta literatur untuk identifikasi *research gap*.

3. Kemampuan Peserta Menggunakan *VOSviewer* untuk Analisis Visual dan Identifikasi *Research Gap*

Sebanyak 80% peserta mampu mengimpor data literatur dari *Publish or Perish* ke dalam *VOSviewer* dan berhasil membuat peta visual yang menggambarkan hubungan antar-topik, kluster, serta pola sitasi. Dalam praktik ini, peserta diajarkan untuk mengidentifikasi pola *co-occurrence* dan *co-citation* untuk menemukan kluster yang menunjukkan keterkaitan antar kata kunci atau tema penelitian.

Berdasarkan hasil visualisasi dalam *VOSviewer*, peserta mampu menemukan area yang kurang terjamah atau kurang mendapat perhatian dalam literatur. Misalnya, beberapa peserta yang meneliti bidang ekonomi sumberdaya alam menemukan bahwa topik seputar *Green Economy* dan *Blue Economy* masih terbatas kajiannya, sehingga dapat dijadikan *research gap* yang signifikan untuk penelitian mereka. Peserta dalam bidang energi terbarukan menemukan bahwa penelitian mengenai dampak energi terbarukan terhadap variabel-variabel ekonomi lainnya juga masih jarang dibahas dalam penelitian yang ada, yang kemudian mereka tentukan sebagai gap untuk penelitian mereka sendiri.

4. Studi Kasus dan Diskusi yang Menambah Wawasan

Hasil kegiatan ini juga mencakup diskusi yang sangat interaktif, di mana peserta membahas hasil yang telah mereka capai dalam identifikasi gap penelitian. Melalui studi kasus yang diberikan, peserta dapat memahami proses identifikasi gap dengan lebih baik dan saling berbagi wawasan dengan peserta lain mengenai bagaimana cara terbaik menggunakan *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Studi kasus ini membantu peserta untuk melihat aplikasi nyata dari identifikasi gap penelitian di berbagai disiplin ilmu, serta mempelajari cara mengatasi kendala teknis atau metodologis yang mereka temui selama proses identifikasi gap.

Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata bagi para peserta dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dengan topik terbaru. Beberapa dampak utama yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Penelitian di Lingkungan Akademik

Dengan kemampuan baru untuk menemukan dan memetakan gap penelitian secara efektif, peserta memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas penelitian mereka. Penelitian yang dimulai dari identifikasi gap yang kuat cenderung lebih orisinal dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Peningkatan kualitas penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan peluang publikasi hasil penelitian peserta di jurnal nasional dan internasional yang terindeks. Secara langsung, dampak ini mendukung institusi akademik dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah mereka.

2. Efisiensi dalam Proses Penelusuran dan Pemilihan Literatur

Dengan memahami dan menggunakan *Publish or Perish* dan *VOSviewer*, peserta menjadi lebih efisien dalam melakukan penelusuran literatur dan memilih artikel yang relevan. Sebelumnya, banyak peserta yang kesulitan dalam menyaring literatur yang sesuai dengan topik penelitian mereka, namun dengan adanya pelatihan ini, mereka dapat dengan cepat menentukan artikel-artikel yang penting berdasarkan metrik sitasi dan jaringan visual yang dihasilkan dari *VOSviewer*. Efisiensi ini membuat mereka mampu menghemat waktu dan tenaga, sehingga dapat lebih berfokus pada analisis dan penyusunan kerangka teori yang berkualitas.

3. Pemahaman Metodologi Penelitian yang Lebih Mendalam

Penggunaan aplikasi *Publish or Perish* dan *VOSviewer* memperkenalkan peserta pada metodologi berbasis bibliometrik dan analisis jaringan yang lebih maju, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang-bidang terkait. Misalnya, beberapa peserta tertarik untuk melakukan analisis bibliometrik sebagai metode utama penelitian mereka, yang diharapkan dapat membuka peluang penelitian di bidang analisis literatur, trend analisis, dan perkembangan riset global di bidang-bidang tertentu.

Selain itu, pemahaman mengenai pentingnya *co-occurrence* dan *co-citation* membantu peserta untuk menganalisis hubungan antara konsep-konsep dalam literatur yang ada, yang dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami struktur dan dinamika pengetahuan di bidang tertentu.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa *Publish or Perish* dan *VOSviewer* adalah alat yang sangat berguna dalam proses identifikasi research gap bagi peneliti. *Publish or Perish* mempermudah penelusuran literatur yang relevan, sedangkan *VOSviewer* memberikan visualisasi hubungan antar topik, sehingga memudahkan identifikasi area yang masih kurang dijelajahi. Metode ini tidak hanya mempercepat proses penemuan research gap, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang signifikan. Disarankan agar para peneliti dan lembaga pendidikan terus mendukung penguasaan alat-alat ini untuk mendukung produktivitas dan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. Sage.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Harzing, A. W. (2007). *Publish or Perish*, software. Harzing.com.
- Machi, L. A., & McEvoy, B. T. (2016). *The Literature Review: Six Steps to Success*. Corwin Press.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). *VOSviewer: A Computer Program for Bibliometric Mapping*. *Scientometrics*, 84(2), 523-538.
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii-xxiii.